

PERPADUAN BENTUK BUNGA TULIP DAN MOTIF *LERENG*  
DALAM *EVENING DRESS*



PENCIPTAAN KARYA SENI

oleh :

**Gema Leswati**

**NIM 1500059025**

PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

PERPADUAN BENTUK BUNGA TULIP DAN MOTIF *LERENG*  
DALAM *EVENING DRESS*




PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

Tugas Akhir penciptaan berjudul:

**Perpaduan Bentuk Bunga Tulip dan Motif *Lereng* dalam *Evening Dress***  
diajukan oleh Gema Leswati, NIM 1500059025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembimbing Tugas Akhir pada ..... dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.  
NIP. 19741021 200501 1 002

Pembimbing II / Anggota



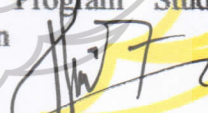
Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.  
NIP. 19810923 201504 2 001

Cognate / Anggota



Dr. Suryo Tri Widodo, M.Hum.  
NIP. 19730422 221999 0

Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion



Toyibah Kusumawati, M.Sn.  
NIP. 19710103 199702 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 1959802 198803 2 002

Ketua Jurusan Kriya



Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum.  
NIP. 19620729 199002 1 001

## PERSEMBAHAN

Karya dari Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulisan dan Karya Tugas Akhir dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua sayadanopung yang selalu mendorong untuk tetap semangat dan memberikan doa restu serta selalu mencukupi segala kebutuhan selama kuliah.
3. Kepada Mika, Adhita dan teman – teman yang selalu mendukung serta selalu memberikan semangat untuk tidak menyerah dalam melakukan proses penyusunan Karya Tugas Akhir ini hingga selesai.
4. Bapak/Ibu Dosen ISI yang telah berjasa dan selalu memberikan masukan-masukan mengenai karya, dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Tugas Akhir Kupersembahkan Kepada Almamater Tercinta :

Jurusan D3 Batik & Fashion

Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia

MOTTO

“BERDOA, BERSYUKUR, PERCAYA PASTI BISA!”



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi baik dari pihak penulis maupun pihak lain. Dalam pengetahuan saya belum ada Tugas Akhir yang mengangkat bunga Tulip dan motif *Lereng* sebagai inspirasi pembuatan motif dengan teknik batik dan diaplikasikan ke dalam *Evening dress*.



Yogyakarta, 14 Februari 2019

Gema Leswati  
NIM. 1500059025

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan karunia-NYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.,Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suwatiwin, M.Des, Dekan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum. Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Toyibah Kusumawati, S.Sn.,M.Hum. Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA. Pembimbing I yang telah sabar dan teliti dalam membimbing serta telah member dorongan dan motivasi untuk meyelesaikan seluruh kegiatan dan motivasi untuk menyelesaikan seluruh kegiatan belajar hingga pada penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., pembimbing II yang telah sabar dan teliti dalam membimbing proses penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Opung, papa, dan mama yang tercinta yang selalu menguatkan dan mendoakan dan selalu mendukung, memberikan motivasi semangat hingga selesainya Tugas Akhirini.
8. Mika Hormada Sipayung yang selalu mendorong, mendukung dan mendampingi selama proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga selesai.
9. Adhita Prameswari yang selalu membantu dan menyemangati setiap adanya kendala dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

10. Teman – teman yang selalu membantu dan mendukung yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu dengan kesadaran dan kerendahan hati, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi lebih sempurnanya penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diwaktu yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap agar laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dari pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Februari 2019



Gema Leswati



## DAFTAR ISI

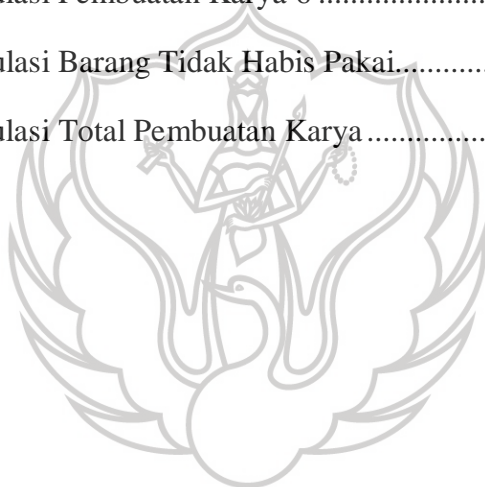
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACK.....	vxi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
D. Metode .....	4
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN</b>	
A. Bunga Tulip.....	7
B. Motif <i>Lereng</i> .....	13
C. <i>Evening dress</i> .....	14
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya .....	23
D. Proses Perwujudan .....	47
1. Pemilihan Bahan dan Alat.....	47
2. Teknik Pengerjaan.....	54
3. Tahap Perwujudan.....	54
E. Kalkulasi Biaya dan Alat Pembuatan Karya.....	59
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum .....	67
B. Tinjauan Khusus.....	68
<b>BAB V. PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN.....	84



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standart Medium Wanita .....	26
Tabel 2. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1 .....	59
Tabel 3. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 2 .....	60
Tabel 4. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 3 .....	61
Tabel 5. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 4 .....	62
Tabel 6. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 5 .....	63
Tabel 7. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 6 .....	64
Tabel 8. Biaya Kalkulasi Barang Tidak Habis Pakai.....	65
Tabel 9. Biaya Kalkulasi Total Pembuatan Karya .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Bunga Tulip.....	11
Gambar 02. Motif <i>Lereng</i> .....	14
Gambar 03. <i>Evening Dress</i> .....	15
Gambar 04. Data Acuan Bunga Tulip.....	20
Gambar 05. Data Acuan Motif <i>Lereng</i> .....	21
Gambar 06. Data Acuan <i>Evening Dress</i> .....	21
Gambar 07. Desain Alternatif .....	23
Gambar 08. Desain Alternatif .....	24
Gambar 09. Desain Alternatif .....	25
Gambar 10. Pola Dasar Badan .....	27
Gambar 11. Pola Dasar Rok.....	27
Gambar 12. Desain Terpilih 1 .....	28
Gambar 13. Desain Motif Bunga Tulip Karya Terpilih 1 .....	29
Gambar 14. Desain Motif <i>Lereng</i> Karya Terpilih 1.....	29
Gambar 15. Pecah Pola <i>Long Dress</i> Desain Karya Terpilih 1 .....	30
Gambar 16. Pecah Pola Tali Pinggang dan Kerah Shanghai .....	30
Gambar 17. Desain Karya Terpilih 2 .....	31
Gambar 18. Desain Bunga Tulip Karya Terpilih 2 .....	32
Gambar 19. Desain Motif <i>Lereng</i> Karya Terpilih 2.....	32
Gambar 20. Pecah Pola Dress Terpilih 2 .....	33
Gambar 21. Pecah Pola Rok Terpilih 2.....	33

Gambar 22.Desain Terpilih 3.....	34
Gambar 23.Bunga Tulip Desain Terpilih 3.....	35
Gambar 24. Motif <i>Lereng</i> Desain Terpilih 3 .....	35
Gambar 25.Pecah Pola <i>Bustier</i> Terpilih 3.....	36
Gambar 26.Pecah Pola Rok Terpilih 3.....	36
Gambar 27. Desain Terpilih 4.....	37
Gambar 28.Desain Bunga Tulip Desain Terpilih 4.....	38
Gambar 29. Desain Motif <i>Lereng</i> Desain Terpilih 4 .....	38
Gambar 30. Pecah Pola <i>Bustier</i> dan Rok Desain Terpilih 4 .....	39
Gambar 31. Desain Terpilih 5.....	40
Gambar 32.Desain Bunga Tulip Desain Terpilih 5.....	41
Gambar 33.Desain Motif <i>Lereng</i> Desain Karya 5 .....	41
Gambar 34.Pecah Pola <i>Bustier</i> dan Rok Desain Karya 5 .....	42
Gambar 35.Desain Terpilih 6.....	43
Gambar 36.Desain Bunga Tulip Desain Terpilih 6.....	44
Gambar 37.Desain Motif <i>Lereng</i> Desain Terpilih 6 .....	44
Gambar 38.PecahPola <i>Longdress</i> Desain Terpilih 6.....	45
Gambar 39 .Pecah Pola Rok Sambungan Bawah Desain Terpilih 6.....	46
Gambar 40 Kain Satin Jepang.....	48
Gambar 41. Kain Prada .....	48
Gambar 42. Kain Brokat .....	49
Gambar 43. Kain Tile Kaku.....	49
Gambar 44. Kain Furing Ero dan Asahi.....	49
Gambar 45. Rit Sleting Jepang.....	50

Gambar 46. Payet Jepang .....	50
Gambar 47. Prada Emas .....	50
Gambar 48. Lilin / Malam .....	51
Gambar 49. Pewarna <i>Naphthol</i> dan <i>Remasol</i> .....	51
Gambar 50. Kompor dan Wajan .....	52
Gambar 51. Canting Cecek dan Klowong .....	52
Gambar 52. Pensil 2B dan Penghapus .....	52
Gambar 53. Penggaris Pola .....	53
Gambar 54. Ember Besar .....	53
Gambar 55. Proses Perancangan Motif .....	54
Gambar 56. Penyantingan Kain .....	55
Gambar 57. Proses Pewarnaan .....	55
Gambar 58. Pengeloran kain .....	55
Gambar 59. Membuat Pola Busana .....	56
Gambar 60. Pemotongan Pola .....	56
Gambar 61. Menjahit <i>Evening Dress</i> .....	57
Gambar 62. Memasang Payet .....	57
Gambar 63. Memberi Prada .....	58
Gambar 64. Karya 1 .....	68
Gambar 65. Karya 2 .....	70
Gambar 66. Karya 3 .....	72
Gambar 67. Karya 4 .....	74
Gambar 68. Karya 5 .....	76
Gambar 69. Karya 6 .....	78

## INTISARI

Bentuk bunga Tulip dan motif *Lereng* dalam *Evening dress* memiliki tujuan untuk menambah beragam karya batik di Indonesia. Dengan nuansa baru yaitu bunga Tulip sebagai motif utama yang berasal dari Kota Magelang dipadukan dengan motif *Lereng* dari Kota Yogyakarta. Kota Magelang belum memiliki batik yang diresmikan maka dari itu batik ini dapat menambah ragam batik yang dibuat untuk Kota Magelang. Bagaimana penciptaan motif batik dengan inspirasi bentuk bunga Tulip yang dipadukan dengan motif *Lereng* dan diaplikasikan dalam busana *Evening dress* dan memiliki tujuan memberikan inspirasi dan menambah karya seni batik di Indonesia.

Karya ini menggunakan dua metode yaitu metode pendekatan dan metode penciptaan. Dalam metode pendekatan menggunakan pendekatan estetis dan pendekatan ergonomi. Pada metode penciptaan menggunakan metode penciptaan eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Proses perwujudan karya menggunakan batik cap dan batik tulis teknik pewarnaan yang digunakan teknik celup dan colet menggunakan remasol dan naphthol.

Karya yang dihasilkan enam karya busana *evening dress* dengan motif bentuk bunga tulip dan motif *Lereng*. *Evening dress* memiliki siluet I dan A. Meliputi selaras tulip, Legant, perpaduan corak, Motu Lereng, Terjatuh, Kedamaian Tulip dan memiliki arti yang berbeda – beda serta warna yang berbeda. payet dan prada digunakan untuk memberikan hiasan pada busana agar mempercantik busana.

**Kata Kunci : Bunga Tulip, Motif *Lereng*, *Evening Dress***

## **ABSTRACK**

*Tulip flowers and slope motifs in the Evening dress aim to add a variety of batik works in Indonesia. With new nuances, namely Tulip flowers as the main motif originating from the City of Magelang combined with the slope motif from the city of Yogyakarta. The city of Magelang does not yet have batik inaugurated so that this batik can add to the variety of batik made for the City of Magelang. How to create batik motifs with the inspiration of Tulip flowers combined with Slope motifs and applied in the Evening dress fashion and have the purpose of inspiring and adding batik artwork in Indonesia.*

*This work uses two methods namely the method of approach and the method of creation. In the approach method using an aesthetic approach and ergonomic approach. In the method of creation using the method of creation of exploration, design and embodiment. The process of embodying works using printed batik and hand-painted batik, the coloring techniques used by dyeing and dripping techniques using remasol and naphthol.*

*The work produced by six evening dress designs with tulip motifs and slope motifs. Evening dress has a silhouette of I and A. It includes harmonious tulips, Legants, a blend of patterns, Motu Slope, Fall, Peace of Tulip and has different meanings and different colors. sequins and prada are used to give clothes to dress to make clothes beautiful.*

**Keywords: Tulip Flowers, Slope Motives, Evening Dress**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Batik telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nobendawi (*Masterpiece of the oral and intangible Heritage of Humanity*) pada 2 Oktober 2009. Hal ini mengacu pada pengertian batik yang merupakan sebuah proses pewarnaan kain dengan perintang warna menggunakan malam panas dengan sebuah alat yang disebut canting, Sehingga batik ditetapkan sebagai warisan tak benda. ([www.wikipediabatik.com](http://www.wikipediabatik.com), diakses pada 28 Juni 2018)

Oleh *United Nations Educational, Scientific dan Cultural Organization* (UNESCO), batik Indonesia dinilai kaya akan teknik, symbol, filosofi, dan budaya yang terkait dengan hidup masyarakat. Makna batik Indonesia yang begitu mendalam tersebut UNESCO mengakui sekaligus menetapkan batik Indonesia sebagai warisan pusaka dunia. Batik Indonesia mendapatkan pengakuan internasional sebagai bagian dari kekayaan peradaban manusia. Batik ditetapkan sebagai sebuah keseluruhan teknik, teknologi, pengembangan motif, dan budaya yang terkait dengan batik sebagai karya agung warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nobennawi. (Primus Supriono, 2016, 05)

Batik merupakan bentuk seni rupa terapan (kriya) yang telah tumbuh dan berkembang di hampir sebagian besar wilayah Indonesia sejak dahulu kala. Di setiap masa dan daerah, batik mempunyai motif, ornamen, ragam hias, corak, teknik, dan bahan yang beraneka ragam. Batik mempunyai pengertian yang luas karena berhubungan dengan makna filosofi, seni, cara teknik, dan keterampilan. Artinya batik merupakan ekspresi dari idealisme, harapan, dan keindahan pembuatannya yang hidup dalam sebuah tatanan masyarakat. (Primus Supriono, 2016, 03)

Tugas Akhir penciptaan karya *Evening Dress* ini menggabungkan dua motif, yaitu bentuk bunga Tulip dan motif *Lereng*. Bentuk bunga Tulip

dipilih karena merupakan menjadi ikon Kota Magelang dan motif *Lereng* yang dipadukan kedalam *Evening Dress*.

Magelang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang tidak termasuk dalam daerah penghasil batik, walaupun secara geografis letak Kota Magelang tidak terlalu jauh dengan Kota Yogyakarta maupun Solo yang merupakan pusat perkembangan batik di Jawa, namun belum banyak yang mengetahui ataupun mengenal batik khas Kota Magelang. Magelang adalah kota sejuta bunga, dan yang paling terkenal dari kota ini adalah bunga Tulip yang banyak tumbuh hampir di setiap sudut kota. Selain itu, terdapat banyak lampu plastik dengan gambar bunga Tulip yang mempercantik setiap sudut Kota Magelang sekaligus mempertegas identitas Kota Magelang sebagai Kota sejuta bunga.

Motif *Lereng* sendiri diambil dari busana yang dikenakan pada patung Dewa Siwa (dari emas) di daerah Gemuruh, Wonosobo ( Candi Dieng abad-9), diyakini merupakan batik dengan motif *Lereng*. Motif yang sama juga terdapat pada patung Manjusri di daerah Semongan Semarang. Dalam bahasa Jawa, *Lereng* berasal dari kata *mereng* yang berarti lereng gunung atau bukit. Motif *Lereng* memang diilhami dari kisah pelarian keluarga Kerajaan Mataram di Kartasura. Keluarga kerajaan terpaksa bersembunyi di lereng – lereng gunung untuk menghindari serangan musuh. Motif *Lereng* kala itu juga diartikan sebagai bentuk *topo broto* para raja yang dilakukan di lereng – lereng gunung untuk mendapatkan wahyu atau wangsit. (Primus Supriono, 2016, 145)

Batik yang digunakan pada penciptaan Tugas Akhir ini adalah batik tulis dan batik cap. Batik tulis adalah jenis batik yang dihasilkan melalui penggoresan malam atau lilin pada kain menggunakan canting sesuai motif yang diinginkan, motif utama dibuat dengan teknik batik tulis yaitu berupa bentuk bunga Tulip. Batik cap adalah salah satu jenis produksi batik yang mengutamakan canting cap. Teknik batik cap digunakan pembuatan motif *Lereng* sebagai latar belakang. Pada karya ini teknik pewarnaan yang digunakan adalah teknik celup *Naphthol* dan colet menggunakan *Remasol*.

Teknik pewarnaan ini digunakan karena proses pengerjaannya yang dapat mengeluarkan warna lebih terang dan warna yang sangat kuat.

Tugas Akhir penciptaan karya busana ini mengambil tema *Evening dress*. Pemilihan tema ini didasari oleh banyaknya kaum wanita yang mengadakan pesta pada sore hingga malam hari dan menggunakan busana *Evening dress*. Siluet yang digunakan biasanya sesuai dengan bentuk tubuh atau sedikit melebar dengan warna dominan merah, hitam, dan emas yang memberikan kesan elegan. Payet dan potongan garis baju yang menambah kesan mewah sekaligus anggun pada si pemakai busana dengan konsep *Evening dress*.

## B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan motif batik dengan inspirasi bentuk bunga Tulip yang dipadukan dengan motif *Lereng* dan diaplikasikan dalam busana *Evening dress*?

## C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan :
  - a. Menciptakan motif batik dengan sumber inspirasi bunga Tulip dan motif *Lereng*
  - b. Menciptakan busana *Evening dress* dengan inspirasi bentuk bunga Tulip dan motif *Lereng*
2. Manfaat:
  - a. Bagi Penulis :
    - 1) Menerapkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam proses penciptaan batik dan busana.
    - 2) Memiliki batik dengan konsep dan ide sendiri.
    - 3) Menambah koleksi batik yang sudah ada.
    - 4) Membuat motif batik baru dan diterapkan dalam busana *Evening dress*

## b. Institusi :

- 1) Menambah satu karya dengan nuansa yang berbeda.
- 2) Menambah wawasan batik dengan memadukan *Evening dress*.
- 3) Memperkaya karya batik sebagai acuan yang lebih baik lagi bagi generasi selanjutnya dan dapat digunakan sebagai sumber inspirasi dalam adik tingkat membuat karya tugas akhir.

## c. Masyarakat :

- 1) Menambah koleksi salah satu batik yang berasal dari kota Magelang.
- 2) Mengenalkan salah satu motif batik yang berasal dari kota Magelang.
- 3) Menambah ragam karya batik tanah air.

#### D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

##### 1. Metode Pendekatan

###### a. Pendekatan Estetis

Pendekatan estetis adalah pendekatan suatu karya seni dengan prinsip – prinsip estetika secara visual, yaitu berupa garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan, dan juga komposisi. Menurut Thomas Aquinas, sesuatu yang estetis harus mencakup integritas atau kelengkapan, proporsi atau keselarasan, dan kecermelangan. (DhonyMarapedha, 2008, 25)

Setiap hal yang mengandung pengalaman estetis dan kebenaran yang ada dalam diri seseorang terutama seniman tersebut, pada akhirnya mampu mewujudkan suatu keindahan yang nyata, karena keindahan adalah pancaran dari kebenaran.

Pendekatan estetis dilakukan berdasarkan nilai - nilai yang ditinjau dari keunikan dan ciri khas yang menarik. Pendekatan ini didasarkan pada pengalaman pribadi dalam menuangkan gagasan yang kemudian ditambahkan dengan nilai-nilai estetis sehingga dapat memperindah karya seni. Untuk memenuhi konsep keindahan,

dalam menciptakan karya seni perlu memperhitungkan unsur proporsi, garis, warna, dan bentuk.

b. Pendekatan Ergonomi

Metode pendekatan ergonomi merupakan pendekatan tentang aspek kenyamanan suatu produk yang akan dikenakan. Penciptaan busana *Evening dress* mempertimbangkan kenyamanan dan keamanan pada saat dipakai dengan menerapkan asas-asas keseimbangan busana antara ukuran, pola, desain, dan proporsi tubuh manusia.

Menurut Poespo (2000;40), perancang busana juga perlu pengetahuan tentang ergonomi untuk menciptakan kenyamanan pada rancangan. perancang mode menciptakan penutup tubuh, mereka perlu mengetahui struktur tulang beserta otot – otot dan meletakkan rangka badan.

2. Metode Penciptaan

Menurut Gustami (2007:329), proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan secara intuitif, tetapi pula di tempuh melalui metode ilmiah yang di rencanakan secara seksama, analitis dan sistematis.

Dalam konsep metologi, terdapat 3 tahap penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan.

a. Eksplorasi

Tahap pertama eksplorasi dan analisis merupakan hal yang penting untuk mengawali proses pembuatan karya, karena saat seorang seniman sedang berproses seni manakan mengetahui apa saja ciri–ciri dari sumber ide yang dimbil. Kemudian ciri – cirri tersebut digunakan sebagai acuan dalam membuat desain, hal tersebut juga dapat mempengaruhi sampai atau tidaknya pesan yang ingin di sampaikan.

b. Perancangan

Selanjutnya adalah proses perancangan yang tidak kalah penting dengan proses Eksplorasi. Ide akan dituangkan kedalam

sketsa alternatif, selanjutnya sketsa terbaik dari beberapa sketsa alternatif yang telah di ajukan, kemudian sketsa terpilih di bentuk dalam bentuk desain pada kain sebagai tahap berikutnya dalam pembuatan karya.

c. Perwujudan

- 1) Perwujudan karya Tugas Akhir dilakukan dengan tahapan secara runtut untuk mengurangi atau meminimalisir kesalahan dan kerusakan dalam proses perwujudan karya, yaitu dari mulai persiapan alat dan bahan, proses pengerjaan hingga tahap *finishing*. Tahap pembuatannya dimulai dari membuat desain, membuat pola pada kain, mencanting, mencolet, menembok, mencelup, dan melorod.
- 2) Teknik pewarnaannya adalah colet dan celup.
- 3) Menjahit kain batik menjadi *Evening dress* yang diinginkan. *Finishing* pada *Evening dress* dengan menambahkan prada emas dan payet agar memperindah *Evening dress*.